

2019

Laporan Kinerja (LKJ)



DINAS KESEHATAN
Kabupaten Pesisir Selatan



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kita persembahkan kepada Allah SWT, karena izin dan hidayahNya Laporan Kinerja (LKJ) OPD Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2019 telah dapat diselesaikan dan disusun. Penyusunan LKJ ini bertujuan untuk memperoleh gambaran pertanggungjawaban (akuntabilitas) disamping beberapa keberhasilan serta kegagalan dan permasalahan dari pelaksanaan program-program dan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan dalam APBD Kabupaten Pesisir Selatan dan sumber dana lainnya.

Selain itu, penyusunan LKJ juga bertujuan sebagai perwujudan akuntabilitas kepada pihak-pihak yang memberi mandat, terciptanya sistem pelaporan akuntabilitas yang dapat meningkatkan kepercayaan terhadap pemerintah dan meningkatkan kinerja instansi pemerintah khususnya bidang kesehatan dalam menjalankan misi serta diharapkan dapat terciptanya pemerintahan yang baik (*good governance*).

Penyusunan LKJ OPD Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2019 ini disusun berpedoman pada Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI tentang Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Nomor 29 Tahun 2010.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangan dan kelemahannya. Oleh karena itu, kami mengharapkan masukan guna peningkatan kualitas laporan ini.

Painan, 23 Maret 2020

Kepala Dinas Kesehatan Kab. Pessel



dr. H. Satria Wibawa, M.Kes
NIP. 19650531 199801 1 002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Kedudukan	2
C. Tugas Pokok dan Fungsi	2
D. Struktur Organisasi	3
E. Sistematika Penyajian	7
 BAB II PERENCANAAN KINERJA	
A. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah DinKes Tahun 2016-2021	9
B. Perjanjian Kinerja	10
C. Indikator Kinerja Utama	11
 BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Capaian Kinerja Dinas Kesehatan	10
B. Realisasi Anggaran	27
 BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	29
B. Saran	29
 Lampiran	
1. Struktur Organisasi Dinas Kesehatan	
2. IKU (Indikator Kinerja Utama)	
3. Laporan Bulanan Program & Kegiatan	
4. Penghargaan	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberhasilan pembangunan suatu daerah, salah satunya dapat dilihat dari pencapaian Indeks Pembangunan Manusia (IPM), dimana untuk mencapai IPM tersebut, salah satu komponen utama yang mempengaruhinya yaitu indikator status kesehatan selain pendidikan dan pendapatan per kapita. Dengan demikian pembangunan kesehatan merupakan salah satu upaya utama untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia, yang pada gilirannya mendukung percepatan pembangunan nasional.

Pembangunan kesehatan merupakan bagian terpadu dari pembangunan sumber daya manusia dalam rangka mewujudkan bangsa yang maju dan mandiri serta sejahtera lahir dan bathin, yang salah satu indikatornya adalah tingginya derajat kesehatan dan tingginya mutu kehidupan. Pembangunan manusia seutuhnya harus mencakup aspek jasmani dan kejiwaan, disamping aspek spiritual. Oleh karena itu pembangunan kesehatan ditujukan guna mewujudkan manusia yang sehat, cerdas, produktif dan mempunyai daya saing yang tinggi.

Salah satu Strategi Pembangunan Kesehatan Nasional dan Propinsi Sumatera Barat yang tertuang dalam RPJMD tahun 2016-2021 yaitu: ***“Menjamin Ketersediaan dan Pemerataan Sumber Daya Kesehatan”*** dengan menerapkan pembangunan daerah berwawasan kesehatan, yang berarti setiap upaya program pembangunan harus mempunyai kontribusi positif terhadap terbentuknya lingkungan dan perilaku yang sehat. Keadaan ini dapat dicapai dengan peningkatan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan serta penerapan teknologi kesehatan secara tepat oleh petugas-petugas kesehatan yang didukung oleh peran serta aktif dari semua unsur dan masyarakat.

Pelaksanaan pembangunan kesehatan berdasarkan Tujuan Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan: ***“Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat Kabupaten Pesisir Selatan”***, telah berhasil menetapkan dasar-dasar, strategi dan paradigma pembangunan kesehatan yang baru yaitu : ***“Paradigma Sehat”*** yang inti pokoknya menekankan pentingnya kesehatan sebagai hak azazi manusia, kesehatan sebagai investasi bangsa, dan kesehatan menjadi titik sentral pembangunan nasional dan daerah.

Dalam rangka melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan kesehatan di Kabupaten Pesisir Selatan, diperlukan tolok ukur dan penilaian indikator kinerja sesuai dengan Renstra SKPD Dinas Kesehatan Tahun 2016-2021 juga merupakan sinergisitas perencanaan Pembangunan Kesehatan Nasional dan Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan RI Tahun 2015-2019 serta berpedoman juga pada Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Propinsi Sumatera Barat Tahun 2016-2021 dengan penekanan pada pencapaian sasaran Prioritas Nasional, Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan dan Sustainable Development Goals (SDGs) Tahun 2030 serta didasari RPJMD Kabupaten Pesisir Selatan dalam bentuk laporan pertanggung jawaban pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan kesehatan Tahun 2016 sesuai dengan Rencana Kerja (RENJA) SKPD Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan dan indikator penetapan kinerja (TAPKIN) Tahun 2016.

B. Kedudukan

Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan merupakan unsur pelaksana Bidang Kesehatan yang dipimpin oleh Kepala Dinas yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

C. Tugas Pokok dan Fungsi

1. Tugas Pokok

Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan mempunyai tugas pokok yaitu membantu Bupati melaksanakan urusan Pemerintah dan tugas pembantuan dibidang kesehatan.

2. Fungsi

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana tersebut diatas, Dinas Kesehatan mempunyai fungsi :

- a. Perumusan kebijakan dibidang kesehatan.
- b. Pelaksanaan kebijakan di bidang kesehatan.
- c. Melaksanakan evaluasi dan pelaporan di bidang kesehatan.
- d. Pelaksanaan administrasi dinas di bidang kesehatan.
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

D. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Bupati Pesisir Selatan Nomor Nomor 30 tahun 2016, maka susunan organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan terdiri dari :

1. Kepala Dinas

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan mempunyai uraian tugas pokok yaitu melaksanakan urusan pemerintahan dan tugas perbantuan di bidang kesehatan.

Adapun uraian tugasnya yaitu:

- a. Merumuskan program kerja dan kegiatan baik rutin maupun kinerja berdasarkan tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan yang ada berpedoman kepada rencana strategis Dinas sebagai pedoman pelaksanaan tugas.
- b. Menyusun sasaran pelaksanaan kegiatan dinas kesehatan sesuai dengan petunjuk dan ketentuan.
- c. Mengkoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pelayanan di Dinas Kesehatan dengan sekretaris, Kepala Bidang dan bawahan dalam rangka penyatuan dan pencapaian sasaran.
- d. Menjalin kerjasama dengan OPD dan instansi vertikal untuk kepentingan Dinas dalam kelancaran pelaksanaan tugas.
- e. Mengendalikan pengelolaan keuangan dan ketatausahaan serta perlengkapan Dinas
- f. Membina, memfasilitasi, mengevaluasi dan mengarahkan serta pelaporan pelaksanaan kegiatan di bidang kesehatan.
- g. Mengatur, membina, mengendalikan Unit Pelaksana Teknis Dinas untuk mencapai sasaran tugas serta memberikan pembinaan dan bimbingan terhadap kelompok jabatan fungsional sesuai dengan ketentuan.
- h. Mengawasi dan mengendalikan pelaksanaan kegiatan dinas agar kegiatan berjalan dengan baik sesuai dengan rencana dan ketentuan.
- i. Mengawasi dan mengendalikan pelaksanaan kegiatan dinas agar kegiatan berjalan dengan baik sesuai dengan rencana dan ketentuan.

- j. Memantau serta mengevaluasi realisasi pelaksanaan kegiatan dinas untuk mengetahui perkembangan, hambatan, dan permasalahan yang timbul serta upaya tindak lanjut penyelesaiannya.
- k. Mendisposisi surat masuk sesuai dengan bidang permasalahannya.
- l. Menandatangani dan atau memaraf persuratan dan dokumen lainnya sesuai dengan kewenangan menurut ketentuan.
- m. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan.

2. Sekretariat yang dikepalai oleh Sekretaris

Sekretariat mempunyai rincian tugas yang dilaksanakan oleh sub-sub bagian yang terdiri dari :

- 1) Sub bagian Umum dan Kepegawaian.
- 2) Sub bagian Perencanaan dan Pelaporan
- 3) Sub bagian Keuangan.

3. Bidang Kesehatan Masyarakat

Membawahi 3 (tiga) seksi sebagai berikut :

- 1) Seksi Promosi Kesehatan dan pemberdayaan masyarakat.
- 2) Seksi Kesehatan Lingkungan, Kerja dan Olahraga
- 3) Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi.

E. Sistematika Penyajian

Pada dasarnya Laporan Kinerja (LKJ) ini berisi pencapaian kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan selama tahun 2019.

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini berisi penjelasan umum Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan dengan penekanan kepada aspek strategis serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan.

Bab II Perencanaan Kinerja

Pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2019.

Bab III Akuntabilitas Kinerja

a. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan sesuai dengan hasil pengukuran kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut :

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan;
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan;
6. Analisis atas efisiensi penggunaan anggaran sumber daya;
7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja;

b. Realisasi Anggaran

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja

Bab IV Penutup,

Pada bab ini diuraikan kesimpulan umum atas capaian kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan serta langkah di masa mendatang yang

akan dilakukan Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan untuk meningkatkan kinerjanya.

Lampiran :

1. Perjanjian Kinerja
2. Indikator Kinerja Utama (IKU)
3. Penghargaan-penghargaan yang diterima OPD Tahun 2019
4. Lain-lain yang dianggap perlu

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Kesehatan Tahun 2016-2021

Sesuai dengan Visi dan Misi Bupati Pesisir Selatan terpilih, maka Visi Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2016-2021 adalah “Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Pesisir Selatan yang Mandiri, Unggul, Agamis dan Sejahtera”. Tujuan dan sasaran adalah perumusan sasaran yang selanjutnya akan menjadi dasar penyusunan kinerja selama 5 (lima) tahun kedepan. Tujuan pembangunan kesehatan yang akan dicapai Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan *adalah “Meningkatnya Derajat Kesehatan masyarakat Kabupaten Pesisir Selatan”*.

Sasaran pembangunan kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan disusun agar hasil yang diharapkan dari tujuan pembangunan kesehatan dan menggambarkan hal-hal yang ingin dicapai, diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai melalui tindakan-tindakan yang dilakukan secara operasional. Adapun sasaran Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan periode 2016-2021 adalah sebagai berikut:

1. Menurunkan Kematian pada Kelompok Rentan

Dengan indikator :

- Angka Kematian Ibu (AKI)
- Angka Kematian Bayi (AKB)

2. Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan

Dengan indikator ;

- Persentase Kepuasan Masyarakat

3. Meningkatnya Kemandirian Masyarakat Untuk Hidup Sehat

Dengan indikator ;

- Persentase Nagari Ber-PHBS

4. Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Kesehatan

Dengan Indikator :

Nilai Evaluasi SAKIP OPD

B. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja Dinas kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2019 dibuat berdasarkan Renstra Revisi Dinas Kesehatan Tahun 2016-2021, Renja Dinas Kesehatan Tahun 2019 dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2019.

TABEL. 2.1
PERJANJIAN KINERJA DINAS KESEHATAN
KAB. PESIR SELATAN TAHUN 2019

No	Sasaran Strategis	Indikator kinerja		Target
1	Menurunkan Kematian Usia Rentan	1	Angka Kematian Ibu (AKI)	94 / 100.000 KH
		2	Angka Kematian Bayi (AKB)	22 / 1000 KH
2	Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan	3	Persentase Kepuasan Masyarakat	65%
3	Meningkatnya Kemandirian Masyarakat untuk hidup sehat	4	Persentase Nagari Ber-PHBS	75%
4	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Kesehatan	5	Nilai Evaluasi SAKIP OPD	A

C. Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama merupakan acuan kerja yang digunakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan, untuk menetapkan Rencana Kinerja Tahunan, menyampaikan Rencana Kinerja dan Anggaran, Menyusun Dokumen Penetapan Kinerja, menyusun laporan kinerja serta melakukan evaluasi pencapaian kinerja sesuai dengan dokumen Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan.

Tabel 2.2.
INDIKATOR KINERJA UTAMA TAHUN 2016 s/d 2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Formula	Target						Sumber Data Penanggung Jawab
				2016	2017	2018	2019	2020	2021	
1	Menurunkan Kematian pada kelompok Rentan	Angka Kematian Ibu (AKI)	$\frac{\text{Jumlah Kematian Ibu}}{\text{Jumlah Kelahiran Hidup}} \times 100.000 \text{ KH}$	100/ 100.000 KH	98/ 100.000 KH	96/ 100.000 KH	94/ 100.000 KH	92/ 100.000 KH	90/ 100.000 KH	Kabid Kesmas
		Angka Kematian Bayi (AKB)	$\frac{\text{Jumlah kematian}}{\text{Jumlah kelahiran hidup}} \times 1000$	25/ 1000 KH	24/ 1000 KH	23/ 1000 KH	22/ 1000 KH	21/ 1000 KH	20/ 1000 KH	Kabid Kesmas
2	Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan	Persentase Kepuasan Masyarakat	$\frac{\text{Jlh masy. yang puas thd pelayanan di Puskesmas}}{\text{Jumlah kunjungan}} \times 100\%$	50%	55%	60%	65%	70%	75%	Kabid Yankes
3	Meningkatnya Kemandirian masyarakat untuk hidup sehat	Persentase Nagari Ber-PHBS	$\frac{\text{Jumlah Nagari ber-PHBS}}{\text{Jumlah Seluruh Nagari}} \times 100 \%$	65%	70%	75%	80%	85%	90%	kabid Kesmas
4	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Kesehatan	Nilai Evaluasi SAKIP Dinas Kesehatan	Hasil Penilaian SAKIP Dinas Kesehatan	B	BB	A	A	A	A	Sekretariat

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA DINAS KESEHATAN

Pengukuran tingkat capaian kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan pada tahun 2019 dilakukan dengan cara membandingkan antara target Kinerja yang telah ditetapkan di awal tahun anggaran yang mengacu pada Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2016-2021 dengan realisasi dari masing-masing indikator kinerja sasaran tersebut. Untuk analisa atau penjelasan keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis, jika angka :

- a. Persentase pencapaian target kinerja dari masing-masing indikator ($\text{Realisasi/Target} \times 100\%$) untuk capaian lebih besar menunjukkan kinerja yang lebih baik dan /atau
- b. $[(2 \times \text{target-realisasi}) / \text{Target} \times 100]$ untuk capaian lebih kecil menunjukkan kinerja yang lebih baik.

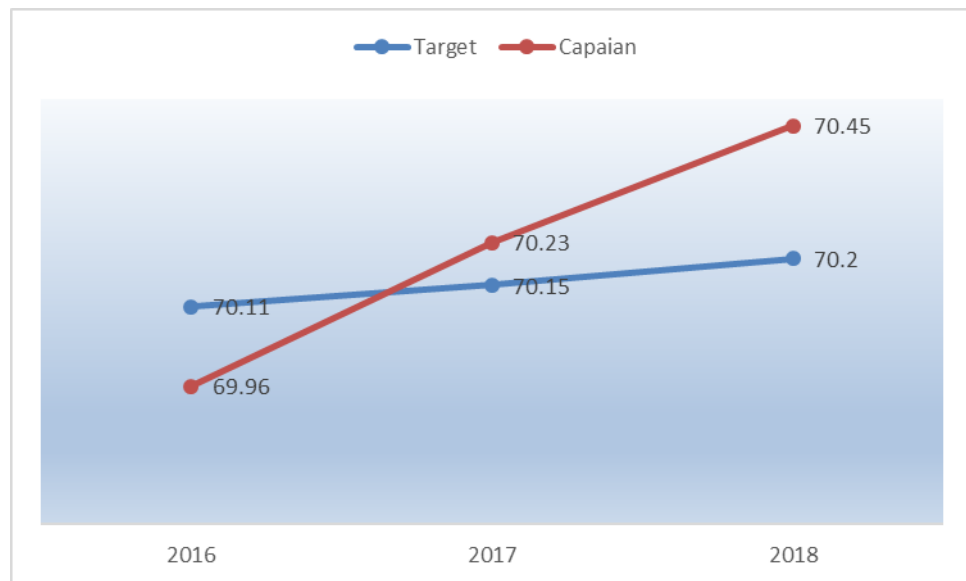
Untuk penilaian keberhasilan/ kegagalan capaian indikator kinerja, ditetapkan kategori penilaian keberhasilan / kegagalan sebagaimana tercantum pada tabel berikut :

Tabel : Klasifikasi Penilaian dan Kategori Penilaian Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Sasaran Strategis dan Capaian Indikator Kinerja Tahun 2019

No	Klasifikasi Penilaian	Predikat
1	85% - 100%	Sangat Baik
2	69% - 84%	Baik
3	53% - 68%	Cukup
4	< 53%	Gagal

Indikator Kinerja Utama dalam RPJMD yang menjadi target pembanguna Bidang Kesehatan adalah indikator Umur Harapan Hidup (UHH). Adapun target dan capaian UHH Kabupaten Pesisir Selatan dari tahun 2016-2018 dapat dilihat dari tabel berikut :

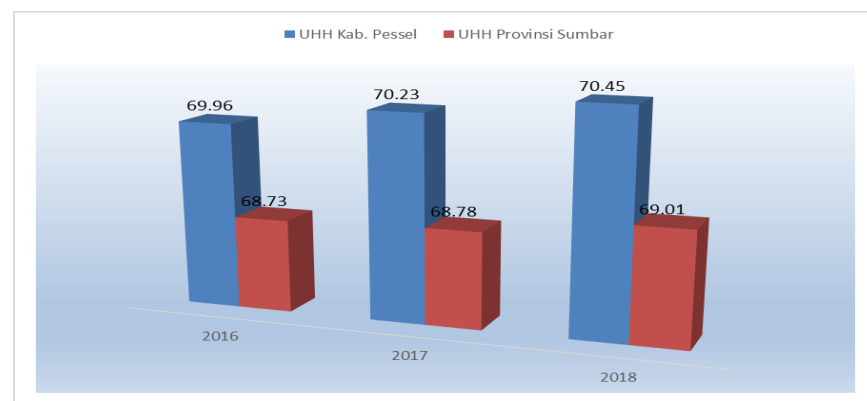
Target dan Capaian Usia Harapan Hidup Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2016 s/d 2018



Trend Pencapaian Usia Harapan Hidup di Kabupaten Pesisir Selatan terus mengalami peningkatan 2 tahun terakhir. Dari target tahun 2017 sebesar 70,15 tahun,, Kabupaten Pesisir Selatan telah menetapkan realisasi sebesar 70,23, maka capaiannya menjadi 100.11%. Sedangkan capaian UHH tahun 2018 sebesar 70.45 dengan target 70,2. Dengan capaian ini artinya kabupaten Pesisir Selatan telah melampaui target yang telah ditetapkan.

Usia Harapan Hidup (UHH) Kabupaten Pesisir Selatan jika dibandingkan dengan UHH Propinsi Sumatera Barat dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

Capaian UHH Kabupaten Pesisir Selatan dibandingkan dengan UHH Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016 s/d 2018



Sumber : Provinsi Sumatera Barat Dalam Angka Tahun 2019

Dari grafik diatas, dapat dilihat setiap tahun terjadi peningkatan UHH di Kabupaten Pesisir Selatan, dan angka ini selalu melebihi UHH Provinsi Sumatera Barat. Tetapi angka tersebut belum dapat dibandingkan dengan UHH Nasional, Karena dari keluaran BPS Pusat, UHH Nasional pada tahun 2018 sudah mencapai 71,20 tahun. Penetapan angka Usia Harapan Hidup (UHH) baik di tingkat Kabupaten/ Kota, Provinsi dan Pusat dikeluarkan oleh BPS.

Pada tahun 2019 Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan menetapkan 5 Indikator Kinerja Utama (IKU) dari 4 Sasaran strategis yang merupakan ukuran keberhasilan atau menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran strategis yang ditetapkan. Adapun analisis capaian kinerjanya adalah sebagai berikut :

Sasaran 1	Menurunkan Kematian Pada Kelompok Rentan	Angka Kematia Ibu (AKI)
-----------	--	-------------------------

Pencapaian Indikator dari sasaran strategis ini terlihat pada tabel :

Tabel : Angka Kematian Ibu (AKI) Tahun 2019

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Ket
1	Menurunnya Angka Kematian Usia Rentan	1. Angka Kematian Ibu (AKI)	92/ 100.000 KH	66/ 100.000 KH	128%	

Gambaran Pencapaian indikator tersebut diatas jika dibandingkan dengan capaian tahun 2018 adalah sebagai berikut :

**Tabel : Angka Kematian Ibu (AKI)
Tahun 2017 s/d 2019**

Indikator	2017			2018			2019		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Angka Kematian Ibu (AKB) / 100.000 KH	98/ 100.000 KH 9 org	89/ 100.000 KH 8 org	109%	96/ 100.000 KH 9 org	92.3/ 100.000 KH 8 org	103,27%	92/ 100.000 KH 8 org	66/ 100.000 KH 6 org	128%

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa capaian Angka Kematian Ibu dari tahun 2018 ke tahun 2019 terjadi penurunan yaitu dari 103,27% pada tahun 2018 meningkat menjadi 128% pada tahun 2019 dari 9070 Kelahiran Hidup. Angka Kematian Ibu pada Kabupaten Pesisir Selatan ini masih dibawah standar Nasional (SDGs) yaitu 102/ 100.000 KH pada tahun 2021. Akan tetapi kalau dilihat dari jumlah ibu yang meninggal tidak terjadi peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu 8 orang pada tahun 2018 menjadi 6 orang pada tahun 2019.

Angka Kematian Ibu di Kabupaten Pesisir Selatan tersebar di beberapa Puskesmas seperti pada tabel berikut ini :

Tabel : Jumlah Kematian Ibu per Puskesmas Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2017-2019

NO	PUSKESMAS	Jumlah Kelahiran Hidup			Jumlah Kematian Ibu		
		2017	2018	2019	2017	2018	2019
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8
1	Barung2 Belantai	429	418	414	0	1	0
2	Tarusan	532	501	517	1	0	0
3	Pasar Baru	449	385	415	0	0	0
4	Koto Berapak	378	332	350	1	1	0
5	Asam Kumbang	154	114	102	0	0	0
6	Salido	708	669	723	1	1	1
7	Lumpo	204	189	193	0	0	0
8	Pasar Kuok	322	399	390	0	0	0
9	IV Koto Mudik	193	196	202	0	0	0
10	Surantih	969	1003	1016	2	0	0
11	Kambang	761	793	762	0	1	1
12	Koto Baru	324	327	343	1	0	0
13	Balai Selasa	628	567	543	0	1	1
14	Air Haji	914	936	915	1	0	1
15	Air Pura			372			1
16	Indera Pura	739	537	546	1	1	1
17	Tapan	547	560	257	0	1	0
18	Rahul			283			1
19	Tanjung Beringin	440	435	429	0	0	0
20	Tanjung makmur	266	320	297	0	1	0
	JUMLAH	8957	8670	9070	8	8	6

Jika dilihat dari jumlah kematian ibu yang ada di Puskesmas se Kabupaten Pesisir Selatan, dapat dilihat bahwa jumlah kematian ibu pada tahun 2019 sebanyak 6 orang, menurun dibandingkan dengan tahun 2018. Kasus Kematian Ibu disebabkan oleh 2 penyebab :

1. Penyebab langsung kematiannya ibu yaitu eklamsi dan pendarahan sudah menurun. Dari 6 orang kematian ibu di tahun 2019, hanya 4 orang meninggal yang disebabkan oleh perdarahan .
2. Penyebab Tidak langsung kematian ibu pada tahun 2019 adalah :
 - Leukimia
 - Hepatoma

**Tabel : Angka Kematian Bayi (AKB)
Tahun 2019**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Ket
1	Menurunnya Angka Kematian Usia Rentan	Angka Kematian Bayi (AKB)	22/ 1000 KH	8.6/ 1000 KH	160%	

Gambaran Pencapaian indikator tersebut diatas jika dibandingkan dengan capaian tahun 2017 s/d 2019 adalah sebagai berikut :

**Tabel : Angka Kematian Bayi (AKB)
Tahun 2017 s/d 2019**

Indikator	2017			2018			2019		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Angka Kematian Bayi (AKB) /1000 KH	24/ 1000 KH	6/ 1000 KH	175%	23/ 1000 KH	10.84/ 1000 KH	152.80%	22/ 1000 KH	8.6/ 1000 KH	160%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan capaian dari tahun 2018 sebesar 152% menjadi 160% tahun 2019.

Jumlah Kematian Bayi di Kabupaten Pesisir Selatan tersebar di Puskesmas, dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

**Tabel : Jumlah Kematian Bayi di Puskesmas
Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2017-2019**

NO	PUSKESMAS	Jumlah Lahir Hidup			Jumlah Kematian Bayi		
		2017	2018	2019	2017	2018	2019
-1	-2	-3	-4	-5	-7	-8	-9
1	Barung2 Belantai	429	418	414	6	7	6
2	Tarusan	532	501	517	5	9	12
3	Pasar Baru	449	385	415	1	4	2
4	Koto Berapak	378	332	350	0	5	2
5	Asam Kumbang	154	114	102	3	4	3
6	Salido	708	669	723	4	7	6
7	Lumpo	204	189	193	4	9	0
8	Pasar Kuok	322	399	390	4	7	4
9	IV Koto Mudik	193	196	202	6	9	2
10	Surantih	969	1003	1016	2	0	10
11	Kambang	761	793	762	4	12	7
12	Koto Baru	324	327	343	1	1	4
13	Balai Selasa	628	567	543	8	7	6
14	Air Haji	914	936	915	2	3	3
15	Air Pura			372			0
16	Indera Pura	739	537	546	0	4	2
17	Tapan	547	560	257	0	1	3
18	Rahul			283			0
19	Tanjung Beringin	440	435	429	5	3	4
20	Tanjung makmur	266	320	297	2	2	2
	JUMLAH	8957	8670	9070	57	94	78

Jumlah Kematian bayi paling tinggi pada tahun 2019 ada di Puskesmas Tarusan, yaitu berjumlah 12 orang. Penyebabnya adalah kelainan bawaan 4 orang, BBLR 2 orang, Asfiksia 3 orang, prematur 1 orang dan lain-lain 2 orang

Angka Kematian bayi (AKB), terjadi peningkatan capaian dari tahun 2018 terjadi penurunan yaitu dari 94 orang di tahun 2018 menjadi 78 orang di tahun 2019. Sedangkan jumlah kelahiran pada tahun 2019 adalah 9278 orang.

Berbagai upaya telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan kematian ibu dan bayi tersebut. Kebijakan teknis yang dilakukan Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan dalam upaya menurunkan kematian ibu dan bayi adalah :

1. Mengalokasikan anggaran persalinan (Jampersal) bagi masyarakat yang tidak memiliki jaminan kesehatan lainnya.
2. Menyediakan rumah tunggu dan menyediakan konsumsi bagi pasien dan keluarga yang berdomisili jauh dari RSUD M. Zein Painan.
3. Menyediakan biaya transportasi bagi pasien yang akan dirujuk ke pelayanan yang lebih tinggi / ke M. Djamil Padang.
4. Mengadakan Audit Maternal Perinatal (AMP) berkoordinasi dengan dokter spesialis obgyn dan spesialis anak RSUD M. Zein Painan
5. Intervensi prioritas untuk mengatasi penyebab utama Kematian Ibu dan bayi.
6. Meningkatkan universal access dan coverage untuk pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) termasuk Keluarga Berencana.
 - Pelayanan Antenatal yang sesuai dengan standar
 - Pelaksanaan kelas ibu hamil dan kelas balita yang telah dilaksanakan di seluruh Puskesmas.



Foto Kelas ibu hamil

- Melakukan kunjungan ke rumah ibu hamil resiko tinggi yang dilaksanakan oleh tenaga Puskesmas.



Foto Petugas Puskesmas melakukan kunjungan ibu hamil

- Mengaktifkan Program Perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K) pada masing-masing nagari Siaga

Dengan melakukan audit kematian ke Puskesmas terkait.

- 1) Mendorong persalinan dengan tenaga kesehatan di fasyankes.
- 2) Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan emergensi PONEK (Pelayanan Obstetri dan Neonatal Komprehensif) dan PONED (Pelayanan Obstetri dan Neonatal Dasar)
- 3) Meningkatkan kualitas in service training dan distribusi tenaga kesehatan : Bidan, perawat, dokter, dokter spesialis (tugas belajar, pengiriman residen, sister hospistal)
- 4) Meningkatkan ketersediaan sumber daya kesehatan : Obat program dan bahan habis pakai, sarana/alat PONED dan PONEK.
- 5) Menerapkan standar pelayanan kesehatan di Poskesdes / Polindes, Pustu (Puskesmas Pembantu, Puskesmas dan Rumah Sakit)
- 6) Memberdayakan keluarga dan masyarakat dalam KIA untuk meningkatkan health care seeking.
- 7) Pengaturan taskshifting dan perlindungan hukum bagi tenaga kesehatan.
- 8) Peningkatan pemanfaatan pembiayaan kesehatanyang ada melalui dana dekonsentrasi, tugas perbantuan, Dana Alokasi Khusus, Jamkesmas dan Jampersal.

- 9) Penguatan Jejaring KIA
- 10) Peningkatan kerjasama dengan organisasi profesi, LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat), Perguruan tinggi dan swasta.

Sasaran 2	Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan	Persentase Kepuasan Masyarakat
-----------	---------------------------------------	--------------------------------

Pencapaian Indikator dari sasaran strategis ini terlihat pada tabel :

**Tabel : Capaian indikator Persentase Kepuasan Masyarakat
Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2019**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Ket
1	Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan	Persentase Kepuasan Masyarakat	65%	60%	92%	

Gambaran Pencapaian indikator tersebut diatas jika dibandingkan dengan capaian tahun 2018-2019 adalah sebagai berikut :

**Tabel : Capaian Indikator Persentase kepuasan Masyarakat
Tahun 2017 s/d 2019**

Indikator	2017			2018			2019		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Kepuasan Masyarakat	55%	58%	105%	60%	59%	98%	65%	60%	92%

Dari tabel diatas dapat dilihat capaian tahun 2019 sebesar 92%, terjadi penurunan capaian dari tahun 2018 yaitu sebesar 98%.

Tabel : Rekapitulasi Cakupan Tingkat kepuasan masyarakat Tahun 2019

NO	PUSKESMAS	JUMLAH KUNJUNGAN	TINGKAT KEPUASAN MASYARAKAT			
			PUAS	%	TIDAK	%
1	2	3	4	5	6	7
1	BB. Belantai	456	273	59.87	183	40.13
2	Tarusan	653	392	60.03	261	39.97
3	Ps.Baru	708	425	60.03	283	39.97
4	Koto Berapak	654	393	60.09	261	39.91
5	As. Kumbang	502	301	59.96	201	40.04
6	Salido	608	365	60.03	243	39.97
7	Lumpo	512	307	59.96	205	40.04
8	Pasar Kuok	617	370	59.97	247	40.03
9	IV Kt.Mudik	509	305	59.92	204	40.08
10	Surantih	701	421	60.06	280	39.94
11	Kambang	716	429	59.92	287	40.08
12	Koto Baru	552	331	59.96	221	40.04
13	Balai Selasa	719	432	60.08	287	39.92
14	Air Haji	611	367	60.07	244	39.93
15	Airpura	415	249	60.00	166	40.00
16	Inderapura	618	371	60.03	247	39.97
17	Tapan	602	362	60.13	240	39.87
18	Rahul	417	251	60.19	166	39.81
19	Tj Beringin	628	377	60.03	251	39.97
20	Tj Makmur	516	310	60.08	251	48.64
TOTAL		11,714	7,031	60.02	4,683	39.98

Sasaran 3	Meningkatnya Kemandirian Masyarakat Untuk Hidup Sehat	Persentase Nagari Ber-PHBS
-----------	---	----------------------------

Hasil dari Indikator ini pada tahun 2019 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.:

Tabel : Capaian indikator Persentase Nagari Ber-PHBS Tahun 2019

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Ket
1	Meningkatnya Kemandirian Masyarakat untuk hidaup sehat	Persentase Nagari Ber-PHBS	75%	78%	104%	

Perbandingan capaian indikator Persentase Nagari Ber-PHBS dari tahun 2017 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel : Nagari yang Ber-PHBS di Kabupaten Pesisir Selatan
Tahun 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	NAMA NAGARI	TAHUN 2019		
				RUMAH TANGGA DI SURVEY	RUMAH TANGGA BER PHBS	%
1	2	3	4	5	6	7
1	KOTO XI TARUSAN	Barung-Barung	SIGUNTUR	200	123	61.50
		Belantai	SIGUNTUR TUA	200	154	77.00
			KP BARU KRG NAN AMPEK	200	110	55.00
			TARATAK SEI LUNDANG	200	114	57.00
			BR BR BELANTAI	200	135	67.50
			BBB TIMUR	200	109	54.50
			BBB TENGAH	200	127	63.50
			BBB SELATAN	200	131	65.50
			DUKU UTARA	200	109	54.50
			DUKU	200	101	50.50
		TARUSAN	KAPUH	200	132	66.00
			KAPUH UTARA	200	89	44.50
			KAMPUNG PANSUR	200	165	82.50
			PULAU KARAM	200	172	86.00
			AMPANG PULAI	200	127	63.50
			CEROCOK	200	160	80.00
			SETARA NANGGALO	200	147	73.50
			NANGGALO	200	150	75.00
			BATU HAMPAR SELATAN	200	152	76.00
			BATU HAMPAR	200	132	66.00
			MANDEH	200	132	66.00
			SUNGAI NYALO	200	134	67.00
			SUNGAI PINANG		96	48.00

				200		
2	BAYANG	PASAR BARU	PASAR BARU	200	138	69.00
			API-API	200	114	57.00
			TANJUNG DURIAN	200	118	59.00
			ASAM KAMBA	200	125	62.50
			SAWAH LAWEH	200	127	63.50
			GURUN PANJANG	200	134	67.00
			GR PANJANG BARAT	200	156	78.00
			GR PANJANG UTARA	200	139	69.50
			GR PANJANG SELATAN	200	143	71.50
		KT BERAPAK	KAPUJAN	200	157	78.50
			KUBANG	200	162	81.00
			KOTO BARU	200	109	54.50
			KAPELGAM	200	157	78.50
			KT BERAPAK	200	120	60.00
			TALAOK	200	127	63.50
			AUR BEGALUNG	200	178	89.00
			KAPEH PANJI JAYA	200	149	74.50
3	IV NAGARI BAYU	ASAM KUMBANG	PULUIK PULUIK SELATAN	200	139	69.50
			PULUIK PULUIK	200	127	63.50
			KOTO RANAH	200	132	66.00
			MUARO AIE	200	134	67.00
			PANCUANG	200	99	49.50
			LIMAU GADANG	200	148	74.00
4	IV JURAI	SALIDO	PAINAN	200	145	72.50
			PAINAN SELATAN	200	159	79.50
			PAINAN TIMUR	200	137	68.50
			SALIDO	200	155	77.50
			BUNGA PASANG	200	156	78.00
			SAGO	200	161	80.50

			TAMBANG	200	142	71.00
			SALIDO SARI BULAN	200	137	68.50
			KOTO RAWANG	200	129	64.50
		LUMPO	LIMAU GADANG	200	125	62.50
			BATU KUNIK	200	150	75.00
			TARATAK TANGAH	200	110	55.00
			LUMPO	200	174	87.00
			AMPANG TAREH	200	141	70.50
			AMPUAN	200	143	71.50
			BALAI SINAYAN	200	129	64.50
			BUKIK KACIAK	200	142	71.00
			GUNUNG BUNGKUK	200	130	65.00
			SUNGAI GAYO	200	150	75.00
			SUNGAI SARIAK	200	140	70.00
5	BATANG KAPAS	IV KT MUDIK	IV KT MUDIK	200	134	67.00
			SUNGAI NYALO	200	132	66.00
			TUIK	200	130	65.00
			TERATAK TEMPATIH	200	108	54.00
6	SUTERA	SURANTIH	KOTO TARATAK	200	108	54.00
			TARATAK	200	172	86.00
			LANSANO	200	149	74.50
			RAWANG GN MALELO	200	162	81.00
			SURANTIH	200	145	72.50
			AUR DURI	200	134	67.00
			KOTO NAN 3 SELATAN SUTERA	200	125	62.50
			KOTO NAN 3 UTARA SURANTIH	200	134	67.00
			GANTING MUDIK SELATAN SURANTIH	200	162	81.00
			GANTING MUDIK UTARA SURANTIH	200	152	76.00

			AMPING PARAK	200	129	64.50
			AMPING PARAK TIMUR	200	167	83.50
7	LENGAYANG	KAMBANG	LAKITAN	200	125	62.50
			LAKITAN TENGAH	200	133	66.50
			LAKITAN UTARA	200	126	63.00
			LAKITAN TIMUR	200	129	64.50
			LAKITAN SELATAN	200	132	66.00
			KAMBANG BARAT	200	143	71.50
		KOTO BARU	KAMBANG UTARA	200	140	70.00
			KAMBANG TIMUR	200	142	71.00
			KAMBANG	200	130	65.00
8	RANAH PESISIR	BALAI SELASA	PELANGAI	200	127	63.50
			PELANGAI KECIL	200	170	85.00
			PELANGAI GADANG	200	126	63.00
			KOTO VIII	200	150	75.00
			SUNGAI LIKU	200	129	64.50
			PASIE PELANGAI	200	132	66.00
			NYIUR MELAMBAL	200	132	66.00
			SUNGAI TUNU	200	134	67.00
			SUNGAI TUNU BARAT	200	171	85.50
			SUNGAI TUNU UTARA	200	123	61.50
9	LINGGO SARI BAGANTI	AIR HAJI	AIR HAJI	200	125	62.50
			PASAR LAMA MUARA	200	152	76.00
			PASAR BUKIT	200	128	64.00
			AIR HAJI TENGAH	200	154	77.00
			AIR HAJI BARAT	200	164	82.00
			AIR HAJI TENGGARA	200	130	65.00
			SUNGAI SIRAH HILIR	200	120	60.00
			RANTAU SIMALENANG	200	154	77.00
			MUARO GADANG	200	130	65.00

			PUNGGASAN	200	130	65.00
			PUNGGASAN UTARA	200	140	70.00
			PUNGGASAN TIMUR	200	125	62.50
			PADANG XI PUNGGASAN	200	150	75.00
			LAGAN MUDI PUNGGASAN	200	135	67.50
			LAGAN HILIR PUNGGASAN	200	159	79.50
			MUARA KANDIS PUNGGASAN	200	141	70.50
10	AIRPURA	AIRPURA	TANAH BAKALI	200	129	64.50
			PALOKAN IND	200	142	71.00
			LUBUK BETUNG	200	130	65.00
			LALANG PANJANG	200	137	68.50
			INDERAPURA TIMUR	200	140	70.00
			DANAU 8 BATANG	200	151	75.50
			INDERAPURA UTARA	200	126	63.00
			TLUK KUALO	200	150	75.00
			PULAU RAJO	200	129	64.50
			M.INDERAPURA	200	132	66.00
11	PANCUNG SOAL	INDERAPURA	INDERAPURA SELATAN	200	127	63.50
			TIGO SUNGAI INDERAPURA	200	158	79.00
			KUDO KUDO	200	132	66.00
			INDERAPURA	200	150	75.00
			SIMPANG LAMA INDERAPURA	200	129	64.50
			TIGA SEPAKAT	200	132	66.00
			INDERAPURA TENGAH	200	132	66.00
			INDERAPURA BARAT	200	134	67.00
			MUARO SAKAI	200	123	61.50
			TLUK AMPLU	200	129	64.50
12	BASA AMPEK BALAI	TAPAN	TAPAN	200	145	72.50
			DS BARU	200	123	61.50
			TJ PONDOK	200	136	68.00

			BT ARAH	200	130	65.00
			BT BETUNG	200	159	79.50
			RIAK DANAU	200	132	66.00
			BUKIT BUAI	200	125	62.50
			AMPANG TULAK	200	150	75.00
			KOTO ENAU	200	135	67.50
			PASAR TAPAN	200	129	64.50
13	RANAH AMPEK HULU	RAHUL	TEBING TINGGI	200	135	67.50
			SIMPANG GUNUNG	200	130	65.00
			SEI GAMBIR SAKO	200	125	62.50
			KUBU	200	120	60.00
			KAMPUNG TENGAH	200	128	64.00
			BINJAI	200	129	64.50
			LIMAU PURUT	200	132	66.00
			SEI PINANG	200	125	62.50
			TL KOTO PULAI	200	138	69.00
			TALANG BALARIK	200	113	56.50
14	LUNANG	TANJUNG BERINGIN	LUNANG	200	150	75.00
			LUNANG UTARA	200	129	64.50
			LUNANG BARAT	200	132	66.00
			LUNANG SELATAN	200	129	64.50
			SINDANG LUNANG	200	142	71.00
			PONDOK PARIAN LUNANG	200	130	65.00
			LUNANG TENGAH	200	145	72.50
			LUNANG SATU	200	140	70.00
			LUNANG DUA	200	157	78.50
			LUNANG TIGA	200	160	80.00
15	SILAUT		SILAUT	200	151	75.50
			SUNGAI SIRAH	200	150	75.00
			SUNGAI SARIK	200	129	64.50

			SUNGAI PULAI	200	133	66.50
			SUNGAI BINJAI	200	138	69.00
			TALANG BINJAI	200	140	70.00
			DURIAN SERIBU	200	139	69.50
			LUBUK BUNTA	200	130	65.00
			AIR HITAM	200	150	75.00
			SAMBUNGO	200	135	67.50
	KAB/KOTA			35,400	24,222	78,42

Rumah Tanggar Ber-PHBS apabila sudah melakukan minimal 7 dari 10 indikator PHBS. Dari target Persentase Nagari ber-PHBS sebesar 75%, realisasi sebesar 78%.

Sasaran 4	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Kesehatan	Nilai Evaluasi SAKIP OPD
-----------	--	--------------------------

Pencapaian Indikator dari sasaran strategis ini terlihat pada tabel :

**Tabel : Realisasi Indikator Nilai Evaluasi SAKIP OPD
Dinas Kesehatan Tahun 2019**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Ket
1	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Kesehatan	Nilai Evaluasi SAKIP OPD	A	A* (Data Tahun 2018)		

Dari Tabel diatas dapat dilihat bahwa realisasi masih memakai data tahun 2018. Untuk realisasi tahun 2019 belum keluar dari Inspektorat.

**Tabel : Ralisasi Indikator Nilai Evaluasi SAKIP Dinas Kesehatan
Dibandingkan dengan Tahun 2017 s/d 2019**

Indikator	2017			2018			2019		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Nilai Evaluasi SAKIP OPD	BB	BB	100%	A	A	100%	A	A* (Data Tahun 2018)	

Dari tabel diatas dapat dilihat, capaian indicator ini pada tahun 2017 dan 2018 sudah 100%. Sedangkan untuk capaian tahun 2019 masih menunggu hasil dari penilaian Inspektorat Kabupaten Pesisir Selatan.

Realisasi APBD tahun 2019

Secara keseluruhan realisasi APBD secara fisik mencapai 94,87% dan realisasi keuangan mencapai 89,97%. Secara umum program dan kegiatan yang telah dialokasikan melalui APBD tahun 2019 telah dapat dilaksanakan dengan baik. Terjadinya silpa sebesar Rp. 9.837.422.260,- pada tahun 2019 untuk program dan kegiatan sisa anggaran tersebut tidak terealisasi disebabkan karena antara lain :

1. Sisa dan efisiensi kegiatan pelatihan /pertemuan berupa selisih biaya akomodasi, honor, transport, makan dan minum peserta dan nara sumber.
2. Efisiensi perjalanan dinas dalam daerah dan luar daerah
3. Efisiensi pemeliharaan kendaraan, premium dan pemeliharaan gedung kantor
4. Sisa dari pelaksanaan tender dan pengadaan barang dan jasa
5. Adanya kegiatan yang tidak terlaksana

Kebijakan atau tindakan perencanaan dan penganggaran untuk mengatasi factor-faktor penyebab tersebut diatas adalah :

1. Mengupayakan pelaksanaan kegiatan fisik dan keuangan sejalan
2. Seluruh program dan kegiatan yang diusulkan betul-betul ditujukan untuk pencapaian indikator Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir selatan

3. Meningkatkan koordinasi perencanaan program antara Provinsi dan Kabupaten
4. Meningkatkan kualitas perencanaan dan penganggaran

Jika dilihat dari tahun ketahun anggaran dan realisasi penyerapan anggaran APBD Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan. Perkembangan Pagu anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Trend Anggaran dan Realisasi Belanja Langsung APBD				
Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan				
Tahun 2011 - 2015				
No	Tahun	Anggaran	Realisasi	%
1	2	3	4	5
1	2011	28,240,745,742	27,628,694,710	97.83
2	2012	32,099,397,391	30,163,954,570	93.97
3	2013	34,911,415,253	32,628,347,653	93.46
4	2014	36,435,540,193	34,919,759,547	95.84
5	2015	39,237,229,883	38,509,347,066	98.14

Persentase penyerapan anggaran Dinas Kesehatan dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2014 terjadi penurunan serapan anggaran, tetapi pada tahun 2015 terjadi peningkatan penyerapan anggaran sebesar 98,14%

BAB IV

PENUTUP

i. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa kinerja pada Bab III, Capaian Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan pada tahun 2019, Dari 5 (Lima) Indikator Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan, semua indikator mempunyai capaian sangat baik yaitu capaian berkisar antara 92% s/d 160%.

ii. Saran

Untuk mempertahankan dan meningkatkan pencapaian kinerja pada Dinas Kesehatan maka dilakukan upaya-upaya, antara lainnya :

1. Untuk penurunan Angka Kematian Ibu dan Bayi, upaya-upaya yang perlu dilakukan antara lain :
 1. Meningkatkan universal access dan coverage untuk pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) termasuk Keluarga Berencana.
 2. Intervensi prioritas untuk mengatasi penyebab utama Kematian Ibu dan bayi.
 3. Mendorong persalinan dengan tenaga kesehatan di fasyankes.
 4. Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan emergensi PONEK (Pelayanan Obstetri dan Neonatal Komprehensif) dan Poned (Pelayanan Obstetri dan Neonatal Dasar)
 5. Meningkatkan kualitas in service training dan distribusi tenaga kesehatan : Bidan PTT (Pegawai Tetap), perawat, dokter PTT (Dokter dengan Kewenangan tambahan), dokter spesialis (tugas belajar, pengiriman residen, sister hospital)
 6. Meningkatkan ketersediaan sumber daya kesehatan : Obat program dan bahan habis pakai, sarana/alat Poned dan PONEK.
 7. Menerapkan standar pelayanan kesehatan di Poskesdes / Polindes, Pustu (Puskesmas Pembantu, Puskesmas dan Rumah Sakit)
 8. Memberdayakan keluarga dan masyarakat dalam KIA untuk meningkatkan health care seeking.
 9. Pengaturan taskshifting dan perlindungan hukum bagi tenaga kesehatan.

10. Peningkatan pemanfaatan pembiayaan kesehatan yang ada melalui dana dekonsentrasi, tugas perbantuan, Dana Alokasi Khusus, Jamkesmas dan Jampersal.
 11. Penguatan Jejaring KIA
-
2. Upaya yang harus dilakukan untuk mencapai indikator Persentase fasyankes Terakreditasi adalah mengadakan pelatihan tim pendamping akreditasi Puskesmas tahun 2019, mengadvokasi kepala Daerah untuk tetap berkomitmen mempersiapkan akreditasi Puskesmas melalui penyediaan sarana, prasarana dan tenaga sesuai Permenkes 75 tahun 2014.
 3. Pengukuran indikator Persentase Rumah Tangga ber-PHBS Untuk tahun 2018 dan tahun 2019 pendataan PHBS di sinkronisasikan dengan pendataan KS (Keluarga Sehat) Program Indonesia Sehat PISPK.

**PERKEMBANGAN PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN PEMBANGUNAN
TAHUN 2019**

No	PROGRAM/KEGIATAN/ RINCIAN KEGIATAN	Jumlah Dana	Jumlah Pencairan Dana SP2D (Rp.)	Capaian Anggaran
1	2	3	4	5
VI.	DINAS KESEHATAN	98,092,629,224.00	88,255,206,964.00	89.97%
1	PROG. PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	2,522,696,496	2,414,228,981	95.70%
2	PROG. PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	743,805,000	702,875,000	94.50%
3	PROG. PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR	64,733,800	57,526,050	88.87%
4	PROG. OBAT DAN PERBEKALAN KESEHATAN	4,267,008,030	3,556,526,405	83.35%
5	PROG. UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	17,296,753,780	14,408,593,767	83.30%
6	PROGRAM PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN	40,000,000	33,550,359	83.88%
7	PROGRAM PROMOSI KESEHATAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	559,927,361	477,027,328	85.19%
8	PROG PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT	265,699,913	206,783,345	77.83%
9	PROG PENGEMBANGAN LINGKUNGAN SEHAT	809,220,100	780,443,311	96.44%
10	PROG PENCEGAHAN & PENANGGULANGAN PENYAKIT MENULAR	539,889,765	519,158,996	96.16%
11	PROG STANDARISASI PELAYANAN KESEHATAN	1,967,367,975	1,496,322,107	76.06%
12	PROG PENGADAAN, PENINGKATAN DAN PERBAIKAN SARANA DAN PRASARANA PUSKESMAS/PUSKESMAS PEMBANTU DAN	12,494,285,890	12,116,690,900	96.98%
13	PROG. PENGADAAN, PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA RUMAH SAKIT/RUMAH SAKIT JIWA/RUMAH SAKIT PARU - PARU/ RUMAH	12,004,821,441	11,097,658,081	92.44%
14	PROG KEMITRAAN PENINGKATAN PELAYANAN KESEHATAN	34,925,391,681	31,991,268,360	91.60%
15	PROG PENINGKATAN PELAYANAN KESEHATAN LANSIA	160,516,050	156,197,750	97.31%
16	PROG PENINGKATAN KESELAMATAN IBU MELAHIRKAN & ANAK	2,005,711,586	1,929,929,489	96.22%
17	PROG PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN PENYAKIT TIDAK MENULAR	319,690,843	287,508,837	89.93%
18	PROG. PENINGKATAN SARANA PELAYANAN KESEHATAN RUMAH SAKIT	6,983,867,662	5,904,887,998	84.55%
19	PROG. PENINGKATAN DAN PENGEMBANGAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH	121,241,851	118,029,900	97.35%



PEMERINTAH KABUPATEN PESISIR SELATAN
DINAS KESEHATAN
KABUPATEN PESISIR SELATAN



Jl. H. Agus Salim Painan

Telp. (0756) 21218

KEPUTUSAN KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN PESISIR SELATAN
Nomor : 800 / 256 / DK-PS/2019

TENTANG

PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA DINAS KESEHATAN KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2019

KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN PESISIR SELATAN

- Menimbang** : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 3 dan Pasal 4 Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara No : Per/9 /M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) Instansi Pemerintah.
b. bahwa untuk mewujudkan maksud tersebut di atas, perlu ditetapkan dengan keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan.
- Mengingat** : 1. UU No. 12 Tahun 1956 tentang pembentukan Daerah Otonom Kabupaten dalam lingkungan Provinsi Sumatera Tengah JIS UU No. 21 Drt Tahun 1957 Jo UU No. 54 Tahun 1958.
2. UU NO. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah
3. Peraturan Pemerintah No. 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah
4. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara No. : Per/9/M.PAN/5/2005 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja
5. Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan No. 11 Tahun 2001 tanggal 30 November 2001 tentang Pembentukan Struktur Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan.
- Memperhatikan** : Hasil Rapat tanggal 05 Juni 2019 tentang Pembahasan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang disinkronisasikan dengan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan.

MEMUTUSKAN

Menetapkan

- PERTAMA : Indikator Kinerja Utama sebagaimana tercantum dalam lampiran peraturan inii merupakan acuan kinerja yang digunakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan, untuk menetapkan Rencana Kinerja Tahunan, menyampaikan Rencana Kinerja dan Anggaran, Menyusun Dokumen Penetapan Kinerja, menyusun laporan kinerja serta melakukan evaluasi pencapaian kinerja sesuai dengan dokumen Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan.
- KEDUA : Capaian Indikator Kinerja Utama merupakan tolak ukur dalam penilaian Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Painan

Pada tanggal : 21 Oktober 2019

KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN PESISIR SELATAN

Dr. H. Satria Wibawa, M. Kes

Nip. 19650531 199803 1 002

LAMPIRAN : SK KEPALA DINAS KESEHATAN
 NOMOR : 800/256 /DK-PS/2019
 TANGGAL : 21 Oktober 2019

INDIKATOR KINERJA UTAMA TAHUN 2019

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Formula	Target						Sumber Data Penanggung Jawab
				2016	2017	2018	2019	2020	2021	
1	Menurunkan Kematian pada kelompok Rentan	Angka Kematian Ibu (AKI)	(Jumlah Kematian Ibu / Jumlah Kelahiran Hidup) X 100.000 KH	100/ 100.000 KH	/ 100.000 KH	96/ 100.000 KH	94/ 100.000 KH	92/ 100.000 KH	90/ 100.000 KH	Kabid Kesmas
		Angka Kematian Bayi (AKB)	(Jumlah kematian / Jumlah kelahiran hidup) X 1000	25/ 1000 KH	24/ 1000 KH	23/ 1000 KH	22/ 1000 KH	21/ 1000 KH	20/ 1000 KH	Kabid Kesmas
2	Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan	Persentase Kepuasan Masyarakat	(Jlh masy. yang puas thd pelayanan di Puskesmas / Jumlah kunjungan) X 100%	50%	55%	60%	65%	70%	75%	Kabid Yankes
3	Meningkatnya Kemandirian masyarakat untuk hidup sehat	Persentase Nagari Ber-PHBS	(Jumlah Nagari ber-PHBS/ Jumlah Seluruh Nagari) X 100 %	60%	65%	70%	75%	80%	85%	kabid Kesmas
4	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Kesehatan	Nilai Evaluasi SAKIP Dinas Kesehatan	Hasil Penilaian SAKIP Dinas Kesehatan	B	BB	A	A	A	A	Sekretariat

**KEPALA DINAS KESEHATAN
 KABUPATEN PESIRIS SELATAN**


Dr. H. Satria Wibawa, M.Kes
NIP. 19650531 199803 1002

DAFTAR PRESTASI BUPATI PESISIR SELATAN TAHUN 2019

NO	PERANGKAT	NAMA PRESTASI	LOKASI, TGL DAN TAHUN	ASAL PRESTASI	FOTO	KETERANGAN
1	DINAS KESEHATAN	PENGGIAT GERAKAN MASYARAKAT HIDUP SEHAT TERBAIK SUMBAR	KANTOR GUBERNUR SUMATERA BARAT TANGGAL 12 NOVEMBER 2019	GUBERNUR SUMATERA BARAT	TERLAMPIR	
2	DINAS KESEHATAN	PENGANUGRAHAN TANDA PENGHARGAAN SWASTI SABA WISTARA TAHUN 2019	JAKARTA 6 NOVEMBER 2019	MENTERI KESEHATAN RI	TERLAMPIR	FORUM KABUPATEN SEHAT
3	DINAS KESEHATAN	AKREDITASI PUSKESMAS SURANTIH STATUS UTAMA	JAKARTA, 12 AGUSTUS 2019	KEMENTERIAN KESEHATAN	TERLAMPIR	
4	DINAS KESEHATAN	REAKREDITASI PUSKESMAS PASAR BARU STATUS MADYA	JAKARTA, 14 OKTOBER 2019	KEMENTERIAN KESEHATAN	TERLAMPIR	
5	DINAS KESEHATAN	AKREDITASI PUSKESMAS RANAH IV HULU TAPAN STATUS MADYA	JAKARTA 23 OKTOBER 2019	KEMENTERIAN KESEHATAN	TERLAMPIR	
6	DINAS KESEHATAN	AKREDITASI PUSKESMAS AIR PURA STATUS MADYA	JAKARTA 27 OKTOBER 2020	KEMENTERIAN KESEHATAN	TERLAMPIR	
7	DINAS KESEHATAN	REAKREDITASI PUSKESMAS AIR HAJI STATUS UTAMA	JAKARTA 03 DESEMBER 2021	KEMENTERIAN KESEHATAN	TERLAMPIR	

PAINAN, 02 JANUARI 2020
KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN PESISIR SELATAN

Dr.SATRIA WIBAWA.M.Kes
NIP. 19650531 199803 1 002





MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

menganugerahkan

**TANDA PENGHARGAAN
SWASTI SABA WISTARA**

kepada :

KABUPATEN PESISIR SELATAN

Atas Keberhasilan dalam Menyelenggarakan Kabupaten/Kota Sehat
Tahun 2019 untuk Klasifikasi Taraf Pengembangan

(Kep. Menkes RI Nomor : HK.01.07/MENKES/664/2019)

Jakarta, 6 November 2019

MENTERI KESEHATAN,

TERAWAN AGUS PUTRANTO